

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater

Fifie Dea Angelista*, Leriza Desitama Angraini, Andini Utari Putri

Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km.4 No. 62, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: ¹*fifie1414@gmail.com, ²leriza@uigm.ac.id, ³Andini@uigm.ac.id

Email Penulis Korespondensi: fifie1414@gmail.com

Abstrak—Perilaku Keuangan merupakan cara individu dalam mengelola, menghabiskan dan mengambil keputusan terkait uang yang mereka punya. Perilaku keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan tentang keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater. Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan sumber data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri Angkatan 2020-2023 yang menggunakan Shopee Paylater. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel dengan metode non-probability dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Gaya Hidup (X_2) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y). Sikap keuangan (X_3) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Y). Literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Sikap Keuangan; Perilaku Keuangan; Shopee Paylater

Abstract—Financial Behavior is an individual's way of managing, spending and making decisions regarding the money they have. Financial behavior is influenced by various factors, including knowledge about finance, lifestyle and financial attitudes. This research aims to examine the influence of financial literacy, lifestyle and financial attitudes on the financial behavior of students using Shopee Paylater. This research is a quantitative descriptive type with the primary data source coming from distributing questionnaires. The population in this research are students from the Faculty of Economics at Indo Global Mandiri University Class of 2020-2023 who use Shopee Paylater. The number of samples in this research was 100 students using the Slovin formula. The sampling technique uses a non-probability method with purposive sampling technique. The analysis technique in this research uses multiple linear regression, coefficient of determination, t test and F test. The results of this research show that financial literacy (X_1) has a positive and significant effect on financial behavior (Y). Lifestyle (X_2) has a positive effect on financial behavior (Y). Financial attitude (X_3) has a positive effect on financial behavior (Y). Financial literacy, lifestyle and financial attitudes simultaneously have a significant effect on financial behavior.

Keywords: Financial Literacy; Lifestyle; Financial Attitude; Financial Behavior; Shopee Paylater

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah memberikan perubahan besar dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi sudah berkembang secara pesat dan mengubah cara kita dalam berkomunikasi, berbelanja dan bersosialisasi. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat signifikan yaitu dalam bidang ekonomi.

Dimana perkembangan teknologi ini memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Naution et al., 2021) Dengan diadopsinya teknologi informasi dan komunikasi yang makin meluas, sektor digital, e-commerce dan start-up. Diantaranya ada bidang keuangan yang sedang trending saat ini yaitu fintech (financial technology), fintech ini terus tumbuh dan berkembang di Indonesia (Rahmawati & Mirati, 2022).

Fintech merupakan sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi (OJK, 2018). Di antara perkembangan fintech yang saat ini populer di kalangan masyarakat yaitu paylater. Paylater memiliki konsep utama yaitu “beli sekarang bayar nanti” dengan sistem pembeli mendapatkan barang terlebih dahulu dari penjual lalu membayarnya disaat periode yang telah disepakati diawal proses pengajuan dokumen peminjaman (Prastiwi & Fitria, 2021)

Shopee sebagai salah satu penyedia layanan paylater, berfungsi sebagai platform jual-beli online yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang memenuhi persyaratan. Penggunaan Shopee Paylater pada umumnya sama dengan kartu kredit yang mana bunga dan limit pengguna memiliki tanggal jatuh tempo. Yang membedakan Shopee Paylater dengan kartu kredit yaitu proses pembuatannya terbilang mudah dan tidak membutuhkan waktu lama.

Selain mudah, paylater tidak membutuhkan jaminan khusus, sehingga fitur ini banyak peminatnya. Ini menjadi alasan kenapa Shopee Paylater sangat populer dikalangan masyarakat terutama dikalangan mahasiswa, mereka terbantu dengan adanya perkembangan teknologi dengan sistem “bayar nanti” mereka dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan pada suatu produk tetapi uang yang mereka miliki masih belum cukup (Amri et al., 2023). Berikut ini merupakan gambaran layanan paylater yang paling sering digunakan di Indonesia:



Gambar 1. Layanan Paylater

Seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1 metode pembayaran nanti atau yang dikenal sebagai paylater adalah pilihan yang paling populer di antara konsumen. Dengan tingkat sebesar 78,4%, Shopee Paylater menjadi layanan yang paling banyak digunakan sepanjang tahun 2021. Paylater semakin diminati oleh berbagai kalangan karena menawarkan kenyamanan, kemudahan, dan kecepatan saat menggunakan kredit secara daring. Hal ini juga menjadi alternatif bagi masyarakat yang sedang mengalami kesulitan keuangan (Rahmawati & Mirati, 2022).

Dengan mudahnya akses yang diberikan oleh Shopee, masyarakat sekarang lebih dimanjakan dengan berbagai dampaknya, baik positif maupun negatif. Namun, jika masyarakat tidak mampu mengontrol diri mereka di era teknologi yang semakin canggih ini, mereka mungkin terpengaruh oleh dampak negatif globalisasi. Salah satu kelompok masyarakat yang rentan terhadap dampak ini adalah mahasiswa (Safura, 2020) Mahasiswa adalah target utama dari perkembangan teknologi paylater (Amri et al., 2023)

Semakin mahasiswa senang menggunakan layanan paylater, semakin besar kemungkinan mereka menjadi konsumtif (Rahmawati & Mirati, 2022) Salah satu tindakan konsumtif yang sering dilakukan oleh mahasiswa adalah mereka lebih sering membeli barang untuk memenuhi keinginan mereka daripada kebutuhan (S. F. Wahyuni et al., 2023). Mereka sering tergoda oleh diskon dan suka menghabiskan waktu luang di tempat-tempat seperti coffee shop, mall, atau bioskop dari pada menabung atau berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019, di mana sekitar 51% uang generasi milenial dihabiskan untuk konsumsi, sementara hanya 2% digunakan untuk investasi.

Ketika mahasiswa berada dalam fase transisi dari remaja ke dewasa, mereka dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi lebih mandiri, terutama dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka (Nirmala et al., 2022) Cara mahasiswa mengatur dan mengelola keuangan mereka menjadi hal yang sangat krusial. Dari pengamatan ini, terlihat bahwa perilaku keuangan generasi muda lebih cenderung mengarah pada pengeluaran konsumtif daripada menabung atau berinvestasi untuk masa depan.

Dalam konteks perilaku keuangan, ada beberapa faktor yang diduga memiliki dampak pada kemampuan seseorang dalam membuat keputusan finansial yang baik atau buruk. Satu elemen yang diyakini memengaruhi perilaku keuangan yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman dasar yang diperlukan individu untuk membuat keputusan keuangan yang bijak (Kusnandar & Kurniawan, 2018). Literasi keuangan adalah kemampuan yang diperlukan oleh setiap individu untuk mengatur prioritas dalam mengelola keuangannya. Terkadang, kesalahan dalam pengelolaan keuangan bukan hanya karena tingkat penghasilan dari setiap individu, melainkan pada kurangnya pemahaman seseorang dalam mengalokasikan penghasilan setiap individu serta kecenderungan gaya hidup yang berlebihan (S. F. Wahyuni et al., 2023).

Hasil dari Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) ketiga yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa Indeks Literasi Keuangan mencapai 49,68%, menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil survei tahun 2019 yang hanya mencapai 38,03%. Hal ini menunjukkan peningkatan literasi keuangan di masyarakat sebesar 11,65%. Penggunaan paylater dengan diiringi pemahaman tentang literasi keuangan akan mencegah terjadinya perilaku konsumtif ataupun masalah keuangan lainnya pada mahasiswa. Seseorang yang memiliki pemahaman tentang literasi keuangan akan menjadi lebih teliti dalam mengelola keuangan mereka dan dapat membuat keputusan yang bijak ketika membeli barang dan jasa (Manik & Bukhori, 2019).

Gaya hidup seorang mahasiswa juga memiliki peran yang penting dalam menentukan perilaku keuangan yang baik. Gaya hidup di sini mengacu pada pola aktivitas, minat, serta cara seseorang membelanjakan uang dan waktu mereka. Mahasiswa cenderung mengikuti tren dan perkembangan zaman, terutama dalam hal gaya hidup yang diadopsi negara-negara maju (Kusnandar & Kurniawan, 2018) Dengan demikian, gaya hidup yang dijalani oleh seseorang dapat menjadi faktor penentu dalam keputusan mereka dalam mengelola keuangan. Seseorang yang mampu mengatur keuangannya dengan baik kemungkinan besar tidak akan menghadapi kesulitan di masa depan. Mereka cenderung berperilaku yang bijak dan memprioritaskan apa yang menjadi kebutuhan mereka (Gunawan et al., 2020).

Gaya hidup yang dianut oleh mahasiswa saat ini nampaknya sudah menjadi hal yang sulit dihindari. Biasanya, mahasiswa berbelanja baik secara online maupun offline bukan didasarkan atas kebutuhannya melainkan untuk kepuasan pribadi dan untuk menjalani gaya hidup tertentu, yang pada akhirnya dapat menyebabkan perilaku boros. Banyak mahasiswa saat ini menginginkan kenyamanan dan kecepatan dalam semua aspek kehidupan mereka (S. F.

Wahyuni et al., 2023) Gaya hidup ini memiliki dampak signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa, yang berarti bahwa semakin baik mereka mengelola gaya hidup mereka, semakin baik juga kemampuan mereka dalam mengatur keuangan. Mengelola keuangan dengan baik dan bijak akan membuat mahasiswa lebih menghargai uang dan mengurangi perilaku pemborosan (Chairani, 2019).

Terkadang, ketidaksesuaian gaya hidup dengan kondisi keuangan dapat mendorong seseorang untuk mengambil tindakan ekstrem (Safura, 2020). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengadopsi literasi keuangan, terutama karena mereka tumbuh dan berkembang dalam era di mana kredit online menjadi semakin mudah diakses. Mahasiswa cenderung lebih suka hangout ditempat kekinian, membeli gadget terbaru, street food-an, membeli barang-barang yang kurang pas dikantong mereka dan membeli sesuatu hanya untuk diposting di Instagram, itu membuat mereka boros dan salah dalam mengelola keuangannya (Safura, 2020)

Hal tersebut merupakan dampak perilaku konsumtif yang mengakibatkan mahasiswa gagal dalam mengelola keuangan. Kesalahan dalam pengelolaan finansial saat memanfaatkan Shopee Paylater bisa mengakibatkan individu terjatuh dalam utang yang dapat mencemarkan BI Checking nya. Karena itulah, dalam era yang sangat canggih seperti ini hal yang perlu diperhatikan yaitu tentang pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan dan tidak melakukan perilaku belanja secara impulsif (Rahmawati & Mirati, 2022)

Ada masalah lain yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, yaitu masalah terkait dengan sikap keuangan, yang mengacu pada cara seseorang berhubungan dengan uang yang dimilikinya. Teori yang dijelaskan oleh Ajzen (Sartika, 2020) menyatakan bahwa sikap dapat mempengaruhi niat untuk bertindak, dan niat ini selanjutnya memengaruhi perilaku. Dari teori ini, kita dapat menyimpulkan bahwa sikap dapat memiliki dampak tidak langsung terhadap perilaku, karena sikap menyusun tekad individu untuk mengerjakan tindakan tertentu. Dengan demikian, memiliki sikap keuangan yang positif secara tidak langsung akan meningkatkan perilaku keuangan seseorang.

Tiap mahasiswa tentu memiliki pandangan yang beragam terkait dengan penanganan keuangan pribadinya. Seorang mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang situasi finansialnya dan dapat manage uangnya dengan bijak menunjukkan adanya sikap keuangan yang positif. Dengan pengaturan keuangan yang baik, mahasiswa tersebut akan cenderung menghindari perilaku berlebihan. Mengingat bahwa kebutuhan dan keinginan manusia bersifat tak terbatas, hal ini dapat berpengaruh pada perilaku keuangan. Perilaku keuangan dapat dijelaskan sebagai tindakan seseorang dalam mengatur urusan keuangannya (Sri & Wiyanto, 2020)

Fenomena yang melatarbelakangi penulis menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri sebagai subjek penelitian karena mahasiswa Fakultas Ekonomi secara pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sudah cukup baik. Namun, dengan maraknya penggunaan Shopee Paylater dikalangan mahasiswa membuat mereka cenderung berperilaku konsumtif. Apalagi pengaruh gaya hidup yang modern serta kurangnya sikap keuangan dan rendahnya literasi keuangan dapat mengakibatkan mahasiswa gagal dalam mengelola keuangannya.

Penelitian sebelumnya oleh (Wulandari et al., 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan literasi keuangan yang baik pada mahasiswa diyakini dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, menciptakan dampak positif pada perilaku keuangan mahasiswa. Dimana semua keperluan mahasiswa harus dipenuhi melalui sumber keuangan yang tersedia tanpa mengandalkan pinjaman, hal ini dapat mengurangi beban keuangan secara berkelanjutan (Anggraini et al., 2021).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, dimana data primer yang diambil secara langsung ke lokasi penelitian seperti ketika mahasiswa mengisi kuesioner (Putri, 2020).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri angkatan 2020-2023 yang menggunakan Shopee Paylater. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode non-probability dengan teknik purposive sampling, yang berarti sampel dipilih berdasarkan pertimbangan khusus. Pertimbangan tersebut yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri angkatan 2020-2023 pengguna Shopee Paylater. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Dimana, n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentasi besaran kesalahan dalam pengambilan sampel

Sehingga didapat hasil,

$$n = \frac{849}{1+849(0.1)^2} = 99,88 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan kriteria penarikan sampel yang telah dilakukan, maka di dapat 100 responden yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menggunakan IBM SPSS versi 29. Uji yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Berikut adalah persamaan yang digunakan:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \quad (2)$$

Keterangan:

Y : Variabel Perilaku Keuangan

α : Konstanta (intercept) atau nilai rata-rata Y

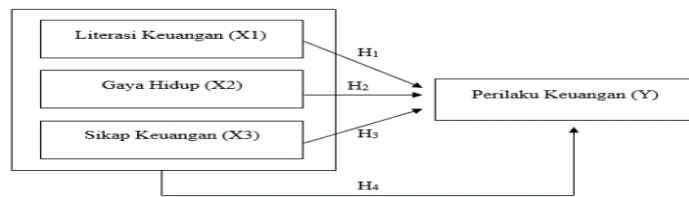
b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi X_1, X_2 dan X_3

X_1 : Literasi keuangan

X_2 : Gaya hidup

X_3 : Sikap keuangan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel independen (literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan) dan variabel dependen (perilaku keuangan). Dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

Dapat dilihat pada gambar 2 model penelitian yang telah dijelaskan, hipotesis penelitian dapat diformulasikan sebagai berikut:

H_1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater.

H_2 : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater.

H_3 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater.

H_4 : Literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater.

2.2 Deskripsi Operasional Variabel

Grand theory yang dipakai pada penelitian ini yaitu Theory of Planned Behavior (TPB). Theory of Planned Behavior atau disebut teori perilaku terencana yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991 merupakan evolusi dari Theory of Reasoned Action (TRA). Teori perilaku terencana merupakan kerangka berfikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu. Keterkaitan antara teori tindakan beralasan dengan penelitian ini terletak pada pengaruhnya terhadap cara individu merencanakan perilaku finansial mereka. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, teori ini membentuk tindakan individu. Semakin tinggi pengetahuan dan kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin baik pula perilaku finansial mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teori ini memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pemahaman dan pengelolaan literasi keuangan mahasiswa, yang memiliki peran penting dalam kesejahteraan finansial mereka.

2.2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai suatu keharusan yang harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman individu dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan masa depan. Literasi keuangan menjadi sangat krusial untuk masyarakat, sebab kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan perencanaan keuangan yang tidak tepat, berpotensi mempengaruhi pencapaian kesejahteraan di masa pensiun atau usia tua. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) yang memengaruhi sikap dan tindakan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola aset mereka, dengan akhirnya mencapai kesejahteraan (OJK, 2018). Literasi keuangan memiliki beberapa indikator yang harus dikuasai. Beberapa dari indikator tersebut meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi Chen and Volpe (Hidayat, 2020).

2.2.2 Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup mencakup kemampuan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya, cara mengelola pengeluaran finansial dan

pemanfaatan waktu luang. Pendapat Kotler dan Keller tentang gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan pandangan mereka terhadap dunia (Hidayatullah, 2022).

2.2.3 Sikap Keuangan

Setiap manusia, pasti memiliki sikap di dalam hidupnya. Sikap keuangan adalah evaluasi, pandangan, atau pemikiran yang diterapkan dalam konteks keuangan pribadi. Sikap keuangan bisa dijelaskan sebagai cara berpikir, pendapat, dan penilaian individu tentang keuangan pribadi yang memengaruhi perilaku keuangan mereka (Rhizka, 2019).

2.2.4 Perilaku Keuangan

Nofsinger memberikan definisi tentang perilaku keuangan sebagai studi mengenai bagaimana manusia sebenarnya berperilaku dalam konteks keuangan. Fokus utamanya adalah pada cara psikologi mempengaruhi keputusan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana seseorang mengelola dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya (Fitriarianti, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 100 responden, sebanyak 78% perempuan dan 22% laki-laki. Program studi responden sebanyak 54% dari akuntansi dan 46% dari manajemen. Berdasarkan tahun angkatan di dominasi oleh angkatan 2020 sebanyak 43% lalu disusul oleh angkatan 2022 sebanyak 22%, angkatan 2021 sebanyak 20% dan angkatan 2023 sebanyak 15%.

3.1 Hasil Validitas

Pada penelitian ini nilai r tabel di dapat dari $df = (100-2) = 98$ sehingga $r\ tabel = 0.1966$ dengan nilai signifikan 0.05.

Tabel 1. Hasil Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,466	0,196	Valid
X1.2	0,496	0,196	Valid
X1.3	0,754	0,196	Valid
X1.4	0,627	0,196	Valid
X1.5	0,582	0,196	Valid
X1.6	0,754	0,196	Valid
X2.1	0,723	0,196	Valid
X2.2	0,619	0,196	Valid
X2.3	0,729	0,196	Valid
X2.4	0,658	0,196	Valid
X2.5	0,641	0,196	Valid
X2.6	0,781	0,196	Valid
X2.7	0,69	0,196	Valid
X3.1	0,686	0,196	Valid
X3.2	0,709	0,196	Valid
X3.3	0,743	0,196	Valid
X3.4	0,63	0,196	Valid
X3.5	0,541	0,196	Valid
X3.6	0,593	0,196	Valid
Y.1	0,641	0,196	Valid
Y.2	0,792	0,196	Valid
Y.3	0,787	0,196	Valid
Y.4	0,599	0,196	Valid
Y.5	0,761	0,196	Valid

Berdasarkan tabel 1 dimana nilai r hitung untuk variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.196 sehingga hasilnya valid.

3.2 Hasil Reliabilitas

Pada penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach Alpha > dari nilai batas yaitu 0,6.

Tabel 2. Hasil Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Keterangan
1	Literasi keuangan	0,649	0,6	Reliabel
2	Gaya hidup	0,813	0,6	Reliabel

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Batas	Keterangan
3	Sikap keuangan	0,753	0,6	Reliabel
4	Perilaku keuangan	0,757	0,6	Reliabel

Dapat dilihat pada tabel 2 diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha untuk setiap variabel > dari 0.6, maka dapat diambil kesimpulan bahwa setiap variabel bisa menjadi alat ukur yang reliabel.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikan > dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	154.256.139
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,066
	Negative	-0,088
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		0,056

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai asymp. sig > 0.05, menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi.

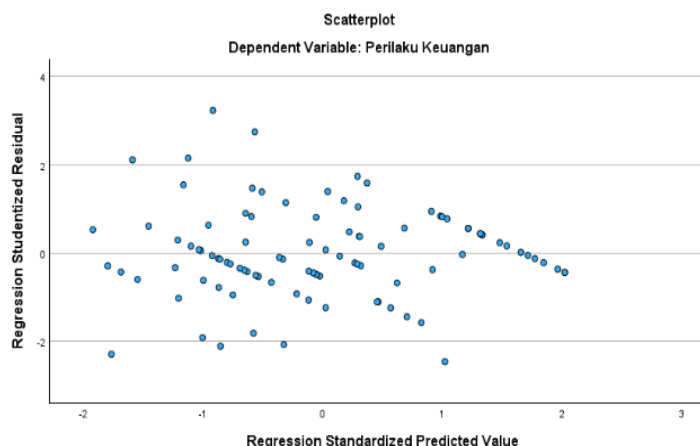
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,840	1,190
Gaya Hidup	0,946	1,057
Sikap Keuangan	0,809	1,236

Berdasarkan tabel 4. uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF untuk setiap variabel melebihi 0,10 dan kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada variabel bebas.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, heteroskedastisitas di uji menggunakan Scatterplot. Ika dalam Scatterplot, titik-titik tersebar di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas (Sugiyono, 2020).



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 3 menggambarkan bahwa tidak terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar, lalu menyempit) titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah nilai 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW-test). Jika nilai uji statistik Durbin Watson kurang dari satu atau melebihi tiga, itu menandakan bahwa residual eror dari model regresi sederhana tidak menunjukkan sifat independen atau terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,725

Dari data dalam tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson pada penelitian ini berada di atas satu dan di bawah tiga (1,725) menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan mengindikasikan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4,528	2,404
Literasi Keuangan	0,249	0,080
Gaya Hidup	-0,111	0,034
Sikap Keuangan	0,511	0,063

Bedasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai konstanta (α) sebesar 4,528 dan untuk literasi keuangan (nilai β) sebesar 0,249, gaya hidup (nilai β) -0,111 dan sikap keuangan (nilai β) sebesar 0,511. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,528 + 0,249X_1 - 0,111X_2 + 0,511X_3$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta diatas adalah 4,528, menunjukkan bahwa jika literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), dan sikap keuangan (X_3) tetap konstan (tidak berubah) maka perilaku keuangan akan sebesar 4,528.
2. Koefisien literasi keuangan (X_1) adalah 0,249, artinya jika literasi keuangan naik 1%, perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,249, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
3. Koefisien gaya hidup (X_2) adalah -0,111, menandakan bahwa jika gaya hidup naik 1%, perilaku keuangan akan turun sebesar 0,111, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
4. Koefisien sikap keuangan (X_3) adalah 0,511, menyiratkan bahwa jika sikap keuangan naik 1%, perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,511, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
5. Dari nilai koefisien beta, terlihat bahwa variabel X_3 (sikap keuangan) memiliki pengaruh paling signifikan terhadap Y, dengan nilai beta sebesar 0,578.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji t (parsial) dan uji F (simultan)

Tabel 7. Hasil uji t (parsial) dan uji F (Simultan)

No.	Hipotesis	Status	Keputusan
1	H_1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater.	(t hitung) 3,122 > 1,984 (t tabel)	H1 diterima
2	H_2 : Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater.	(t hitung) -3,286 > 1,984 (t tabel)	H2 diterima
3	H_3 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater.	(t hitung) 8,064 > 1,984 (t tabel)	H3 diterima

No.	Hipotesis	Status	Keputusan
4	H ₄ : Literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater.	(F hitung) 48,161 > 2,698 (F tabel)	H4 diterima

3.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen serta bagian yang tersisa tidak dapat dijelaskan atau merupakan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	0,601	0,588	1,566

Dari tabel 8 hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai dari R² adalah 0,601 atau 60,1% dari variabel independen (literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan) dapat mempengaruhi variabel dependen (perilaku keuangan) pengguna Shopee Paylater di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri. Sementara itu, sekitar 39,9% (100% - 60,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.7 Pembahasan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri pengguna Shopee Paylater. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan individu tentang literasi keuangan, semakin mungkin perilaku keuangan yang positif akan berkembang. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan dalam penelitian, responden memiliki pemahaman keuangan yang baik seperti mereka setuju bahwa menabung dan berinvestasi merupakan strategi yang tepat untuk kebutuhan di masa depan. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kebiasaan positif dengan membandingkan harga barang saat berbelanja dan menyisihkan uang untuk kebutuhan tak terduga. Kemampuan literasi keuangan yang tinggi pada mahasiswa diyakini dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan mereka, membawa dampak positif pada perilaku keuangan. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (S. F. Wahyuni et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri pengguna Shopee Paylater. Dengan kata lain, terdapat hubungan tidak searah antara gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater, yang menyiratkan bahwa peningkatan gaya hidup dapat berdampak pada penurunan perilaku keuangan. Hasil penyebaran kuesioner dalam penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki gaya hidup yang bersifat hedonis. Dimana mahasiswa sering menghabiskan waktuluang dengan hangout di coffee shop atau mall dan lebih menyukai produk bermerk dibandingkan produk tidak bermerk. Hal ini mengakibatkan mahasiswa lebih mengutamakan gaya hidupnya. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (U. S. Wahyuni & Setiawati, 2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri pengguna Shopee Paylater. Artinya, sikap keuangan yang lebih baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan dalam penelitian, responden memiliki perencanaan dan dapat mengendalikan pengeluaran setiap bulan dan memiliki keinginan untuk menabung, sehingga mampu melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan dengan bijaksana. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Diskhamarzeweny et al., 2022) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan hasil uji F menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri pengguna Shopee Paylater. Artinya, bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan dasar yang baik yang menjadikan mahasiswa tersebut memiliki perilaku keuangan yang lebih selektif dalam mengalokasikan keuangannya untuk gaya hidup dan lainnya. Sehingga pengetahuan keuangan tersebut menjadikan mahasiswa mempunyai pilihan terkait dengan keputusan mahasiswa yang bersifat terbatas. Artinya, meskipun seseorang memiliki gaya hidup tertentu, jika tidak diimbangi dengan keputusan finansial yang bijak, dapat muncul masalah kesungan seperti hutang berlebihan, ketidakstabilan keuangan atau kurangnya tabungan untuk masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rohmanto & Susanti, 2021) dimana hasil

penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh antar variabel independen secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang menggunakan Shopee Paylater. Gaya hidup memberikan pengaruh negatif dan signifikan, sementara sikap keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater. Secara bersamaan, literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri yang menggunakan Shopee Paylater. Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Indo Global Mandiri, jumlah responden yang perlu ditambah, dan kebutuhan penambahan variabel independen untuk memahami lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan.

REFERENCES

- Amri, A. D., Fattahillah, A. Al, Amanda, C., Putri, H. T. M., Adila, N., & Alkautsar, P. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Paylater terhadap Sikap Konsumtif Mahasiswa Universitas Jambi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 227–232. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v23i1.3168>
- Anggraini, L. D., Putri, A. U., & Purnamasari, E. D. (2021). Pendampingan Penyusunan dan Pengendalian Kas Rumah Tangga Guna Mencegah Family Financial Distress di Desa Sugiwaras Talang Jambe Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1), 7–12.
- Chairani, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Diskhamarzeweny, Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Univesitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. 1. openjournal.unpam.ac.id
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. *Jurnal Humaniora*, 4, 23–35. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. In Syariah (EKUITAS) (Vol. 1, Issue 2). <https://slideplayer.info/slide/1972619/>
- Hidayatullah, A. B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. 1–12.
- Manik, Y. M., & Bukhori, M. D. (2019). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Hedonisme Mahasiswa. 7(2), 66–76.
- Naution, D. A., Reni, R., Hasibuan, A., & Prayoga, R. (2021). Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech (Financial Technology) dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9080–9090. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2423>
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Jurnal Monex*, 01(11), 1–9.
- OJK. (2018). Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>
- Putri, A. U. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Usaha Roti Donat Eve Bakery di Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 40–48.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial.
- Rhizka, W. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1).
- Safura, N. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id/index/php/prisma>
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(1), 51–70. <https://josi.ft.unand.ac.id/>
- Sri, C. P., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Keuangan. 880–888.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>



- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175.
- Wulandari, T., Lazuarni, S., & Sari, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Payment Gateway Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Swasta Di Kota Palembang. 7, 220–230.